4	PEMERIKSAAN ELEKTROLIT DENGAN STATLYT C PLUS				
HAMORI	[No. Dokumen DIR.02.02.01.033	No. Revisi 00	Halaman 1/4	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL		Tanggal Terbit 31 Juli 2023	Ditetapkan PjS Direktur dr. Vinna Taulina, MMR		
Pengertian	den mer tube sepe – Stat dala – Kon	Elektrolit adalah komponen bermuatan positif dan negatif yang bisa larut dengan cairan dalam tubuh. Proses tersebut membuat elektrolit mengandung aliran listrik dan bergerak menurut muatan sinyal di dalam tubuh. Elektrolit berperan penting dalam menjaga fungsi organ tubuh, seperti aktivitas otak, syaraf, otot, dan pembuatan jaringan baru. Statlyt c plus adalah alat yang digunakan untuk memeriksa kadar elektrolit dalam darah meliputi natrium (Na), kalium (K) dan klorida (CI). Komputer LIS (Laboratory Information System) adalah komputer yang sistem tersambung dengan semua alat laboratorium.			
Tujuan		Sebagai acuan dalam pemeriksaan elektrolit dengan statlyt c plus dan untuk mengetahui cara pemeriksaan sampel dengan statlyt c plus			
Kebijakan			Direktur Rumah Sakit F Pedoman Pelayanan Unit		
Prosedur	a. / b. S c. I 2. Cara a. I b. I c. I d. I	e menyalakan alat : Petugas memastikan re plus. Petugas memastikan se penar. Petugas memastikan se penar dan terhubung de	Na, K, Cl, Ica, nCa, Tca, po eagen <i>pack</i> telah terpas emua selang pompa terpa semua elektroda terhub	ang pada alat statlyt c asang pada posisi yang ung pada posisi yang ada posisi yang benar.	



PEMERIKSAAN ELEKTROLIT DENGAN STATLYT C PLUS

No. Dokumen DIR.02.02.01.033 No. Revisi 00 Halaman 2/4

- f. Petugas memastikan fungsi *test diagnostic* dapat berjalan normal dan alat siap untuk melakukan pemeriksaan.
- 3. Cara kalibrasi alat:
 - a. Petugas klik "menu".
 - b. Petugas klik "calibration".
 - c. Petugas memastikan semua *slope* masuk dalam batas yang dianjurkan dan hasil kontrol stabil.
 - d. Alat siap untuk melakukan pemeriksaan.
- 4. Cara quality control alat:
 - a. Petugas mengeluarkan bahan kontrol dari lemari pendingin dan biarkan pada suhu kamar.
 - b. Petugas klik "analyze", kemudian pilih serum pada menu "type".
 - c. Petugas memilih level bahan kontrol pada menu "state".
 - d. Petugas memasukkan bahan kontrol ke probe.
 - e. Petugas klik "aspiration" (tanda jarum) tunggu sampai aspirasi kontrol selesai dan terdengar bunyi "beep".
 - f. Petugas mengeluarkan bahan kontrol dari probe.
 - g. Setelah proses analisis selesai, hasil akan tampil di layar alat.
 - h. Petugas memastikan hasil QC dalam target.
- 5. Cara Maintenance Alat
 - a. Petugas memeriksa dan membersihkan jarum probe dengan tisu basah/alcohol swab.
 - Petugas melakukan satu kali kalibrasi, apabila jumlah sampel per hari kurang dari 20 sampel.
 - c. Petugas melakukan *cleaning*, apabila jumlah sampel per hari lebih dari20 sampel dengan cara :
 - 1) Petugas klik "menu", kemudian pilih "cleaning maintenance".
 - Petugas memasukkan cairan cleaning ke probe, kemudian klik "aspiration", setelah bunyi beep, keluarkan cairan cleaning dari probe, tunggu sampai proses selesai.



PEMERIKSAAN ELEKTROLIT DENGAN STATLYT C PLUS

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
DIR.02.02.01.033	00	3/4

- Petugas melakukan kalibrasi alat dan mengecek masing-masing slope.
- d. Petugas melakukan conditioning Na, apabila slope Na ISE dibawah 50, dengan cara :
 - Petugas klik "menu", kemudian klik "maintenance" pilih "condition".
 - Petugas memasukkan cairan Na conditioning ke probe, kemudian klik "aspiration", setelah bunyi beep, keluarkan cairan Na conditioning dari probe, tunggu sampai proses selesai.
 - 3) Petugas melakukan kalibrasi pada alat.

6. Cara mengganti reagen:

- a. Petugas klik "menu", kemudian klik "regist" (reagen pack registration) alat akan memproses registrasi reagen.
- b. Petugas mematikan alat kemudian alat akan melakukan proses *reboot*, setelah fungsi *test diagnostic* berjalan normal, alat akan registrasi reagen secara otomatis.

7. Cara mengerjakan sample pasien:

- a. Petugas membuka SIMRS pada komputer, masuk ke sistem laboratorium pilih "unduh EMR lab" cari nama pasien kemudian simpan proses dan cetak order layanan tindakan laboratorium.
- b. Petugas masuk ke "sample taking" kemudian centang ($\sqrt{}$) pemeriksaan laboratorium.
- c. Petugas masuk ke "proses lab" kemudian masuk ke "pra analitic" lalu klik proses.
- d. Petugas membuka LIS pada komputer, kemudian memproses sampel dengan cara :
 - 1) Pilih "print barcode", cari nama pasien kemudian print barcode.
 - 2) Pilih "verif sample" scan barcode pasien kemudian pilih verif.
- e. Petugas melakukan scan barcode sampel pasien atau input manual nomor ID pasien.

